

BAB I

PENDAHULUAN

A. latar belakang

Kesehatan menurut Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Kesehatan yang perlu diperhatikan selain kesehatan tubuh yaitu kesehatan gigi dan mulut, karena kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara menyeluruh (Kusumawardani, 2011). Kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu faktor lokal yang pengaruhnya sangat dominan dan dapat menyebabkan berbagai masalah gigi dan mulut. Masalah kesehatan gigi dan mulut dapat dinilai melalui status *Oral hygiene* (Narulita dkk, 2016).

Salah satu upaya menjaga kebersihan gigi dan mulut yang dapat dilakukan sendiri dan cukup efektif adalah dengan menyikat gigi. (Hidayat R. dan Tandiar, A., 2016). Menyikat gigi merupakan salah satu cara untuk menjaga kesehatan gigi, dengan menyikat gigi kebersihan gigi dan mulut akan terjaga, factor penting dalam menyikat gigi diantaranya adalah teknik menyikat gigi, pemilihan pasta gigi, dan bentuk sikat gigi (kusumawardani 2011). Saat ini sikat gigi yang beredar di pasaran terdiri dari berbagai macam variasi dalam hal bentuk, ukuran, dan derajat kekakuan bulu sikat gigi. Pada umumnya bulu sikat gigi terbagi dalam tiga jenis berdasarkan derajat kekakuan bulu sikat, yaitu halus (*soft*), sedang (*medium*), dan keras (*hard*), efektifitas dalam

menghilangkan plak dan debris dari masing-masing derajat kekakuan bulu sikat gigi juga berbeda. (Priyambodo, R. A. dan Musdalifa 2019).

Oral hygiene dalam Kesehatan gigi dan mulut sangatlah penting, beberapa masalah mulut dan gigi terjadi karena kita kurang menjaga kebersihan gigi dan mulut, salah satu cara yang efektif adalah dengan menyikat gigi (kusumawardani, 2011).

Menurut Riskesdas (2018) Perilaku Masyarakat Indonesia yang menyikat gigi setiap hari adalah 94,7%, namun perilaku masyarakat dalam waktu menyikat gigi dengan benar hanya 2,8% sedangkan angka indeks OHI-S masyarakat Indonesia rata-rata 1,46% (Riskesdas 2018). Sedangkan target nasional untuk indeks OHI-S adalah <1.2 dengan kategori baik (Kemenkes RI, 2012).

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa rata-rata kebersihan gigi dan mulut di Indonesia masih dalam kategori sedang, Hal ini masih belum mencapai target nasional yaitu rata-rata Kebersihan gigi dan mulut dalam kategori baik.

Beberapa penelitian menunjukkan hasil sebagai berikut. Menurut hasil penelitian Abdi Imanullah Mahulauw ,dkk tahun 2020 terhadap KELAS VA SDN BULAK RUKEM II. Rata rata sebelum menyikat gigi dengan bulu sikat lembut (*soft*) 1,55 kriteria sedang, sesudahnya menjadi 1,27 kriteria sedang. Selisih penurunan perubahan skor 0,28. Sedangkan Rata rata sebelum menyikat gigi dengan bulu sikat sedang (*medium*) 1,74 kriteria sedang, sesudahnya menjadi 0,87 kriteria baik. Selisih penurunan perubahan 0,87. Terdapat perbedaan penurunan debris indeks setelah menyikat gigi dengan bulu sikat gigi

halus (*soft*) dengan bulu sikat gigi sedang (*medium*) pada Siswa Kelas VA SDN BULAK RUKEM II Surabaya Tahun 2020.

Menurut hasil penelitian penelitian oleh Adelia Ramadhani, dkk tahun 2019 tentang Efektivitas Jenis Bulu Sikat Gigi Terhadap Penurunan Debris Indeks Pada Anak Usia Sekolah Dasar yang dilaksanakan kepada 45 peserta siswa kelas V SDN Spondol Wetan 05. Hasil penelitian tersebut menunjukkan debris indeks sebelum menyikat gigi menggunakan sikat gigi sedang (*medium*) rata-rata debris indeks 1,92 kriteria sedang, sesudahnya menjadi 0,65 kriteria baik. terdapat selisih pada perubahan debris indeks sebesar 1,27. sedangkan menyikat gigi menggunakan sikat gigi halus (*soft*) rata-rata debris indeks 1,98 kriteria sedang, sesudahnya menjadi 0,94 kriteria baik. terdapat selisih pada perubahan debris indeks sebesar 1,04 Terdapat perbedaan penurunan debris indeks setelah menyikat gigi dengan bulu sikat gigi *soft* dengan bulu sikat gigi *medium*.

Berdasarkan data diatas menunjukkan rata-rata kebersihan gigi dan mulut yang masih belum tercapainya dari target nasional. Salah satu penyebab kurangnya kebersihan gigi dan mulut adalah kurang mengetahui pemakaian sikat gigi yang tepat., maka penelitian kepustakaan ini ingin mengetahui lebih dalam bagaimana **‘Efektifitas sikat gigi berbulu halus (*Soft*) dan sedang (*medium*) terhadap penurunan debris indeks’**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan suatu masalah yaitu bagaimana sikat gigi berbulu halus (*soft*) dan sedang (*medium*) dalam menurunkan debris indeks.

C. Tujuan

Tujuan dari penelitian kepustakaan ini untuk menegtahui bagaimana efektifitas sikat gigi berbulu halus (*soft*) dan sedang (*medium*) dalam menurunkan debris indeks.

D. Ruang Lingkup

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan (*library Research*) banyak kajian mengenai cara dalam menurunkan debris indeks. Namun, karena focus penelitian ini adalah sikat gigi berblu halus (*soft*) dan sedang (*medium*) dalam menurunkan debris indeks. ,maka ruang lingkup karya tulis ini ada pada efektifitas sikat gigi berblu halus (*soft*) dan sedang (*medium*) terhadap penurunan debris indeks.